

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan dalam era globalisasi saat ini di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup besar, mengenai pembelajaran dalam pembentukan karakter. Dimana banyak para pendidik yang memberikan materi pembelajaran dengan metode yang efektif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan, selain itu penggunaan media pembelajaran memberikan dampak yang sangat signifikan, hal ini karena didorong dengan adanya sarana dan prasarana yang disediakan oleh lembaga pendidikan di Indonesia. Sehingga siswa dimudahkan dalam mencerna sebuah materi yang diberikan oleh guru.

Selain itu juga yang sering kita temui di sekolah yaitu aspek baik dalam penguasaan pendidik terhadap media yang dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif, kreatif, dan inovatif, sehingga hal ini akan berakibat terhadap prestasi dan keaktifan belajar siswa di sekolah. Dampak dengan majunya media belajar di Indonesia terhadap siswa antara lain: siswa bersemangat masuk kelas saat pembelajaran berlangsung, kemudahan siswa dalam menyerap materi pelajaran saat guru menjelaskan/memberikan sebuah materi dan mengerjakan tugas rumah tepat waktu, serta meningkatnya prestasi yang diraih oleh siswa.

Prestasi akademik yang diraih siswa tidak lepas dari berkembang pesatnya media yang dipakai dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya melulu dengan ceramah–ceramah yang disampaikan guru, namun dengan adanya media belajar siswa dapat belajar sambil bermain dan bersenang senang dan hal ini juga menjadi alasan mengapa penggunaan media belajar sangat dibutuhkan di Indonesia terutama dalam era globalisasi saat ini. Menurut Corley dan Phillip dalam, era globalisasi merupakan era yang harus dilewati dan dirasakan oleh semua kalangan dan usia termasuk mulai anak

sampai remaja, yang memiliki dampak positif dan negatif, jika dampak positif ini tidak hanya berdampak pada prestasi akademik saja namun juga berpengaruh terhadap prestasi no-akademik seperti : akhlak yang yang baik dalam bersosial.¹ Apresiasi terhadap akhlak baik siswa tidak lepas dari penggunaan media belajar pada pendidikan akidah akhlak atau karakter di era global ini yang dinilai sangat urgen untuk dilakukan.

Media pembelajaran merupakan bagian penting dari pembelajaran dan penting keberadaannya. Media pembelajaran merupakan salah satu fungsinya untuk menjadi alat pendidik untuk melakukan tugas mengajar yang juga mempengaruhi keadaan lingkungan belajar yang diciptakan oleh pendidik. Dalam proses pembelajaran, tujuan pendidikan tidak hanya terbatas pada pencapaian akademik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter siswa.²

Perkembangan teknologi digital pada era modern saat ini memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran menjadi salah satu inovasi penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media digital, seperti presentasi interaktif, video pembelajaran, aplikasi edukasi, maupun platform daring, dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, penggunaan media digital memiliki urgensi tersendiri. Akidah Akhlak tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga menekankan pembentukan sikap, perilaku, serta pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dibutuhkan metode dan media pembelajaran

¹ Nur Zaidi Salim et. al., "Rekonstruksi Pendidikan Karakter di Era Globalisasi: Studi Analisis Konsep Pemikiran Ibnu Miskawaih", *Al-Thariqah*, Vol. 7 No. 1 (2022), 29.

² Agus Sujarwo, "Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Karakter: Strategi Pembangunan Karakter Siswa di Madrasah", *Edukasia: Jurnal...*, 2060

yang mampu menghadirkan materi secara kontekstual, menyenangkan, serta menyentuh aspek afektif dan psikomotor peserta didik.

Kenyataannya, masih banyak guru yang menghadapi kendala dalam mengimplementasikan media digital secara optimal, baik karena keterbatasan fasilitas, kurangnya keterampilan teknologi, maupun rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring maupun berbasis digital. Padahal, jika dimanfaatkan dengan baik, media digital dapat menjadi sarana efektif untuk memperjelas konsep, menumbuhkan minat, serta mempermudah internalisasi nilai-nilai akidah dan akhlak.

Di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs), khususnya di MTs Unggulan Al-Kholidiyah Jatirejo, pembelajaran Akidah Akhlak memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa. Mata pelajaran ini tidak hanya mengajarkan nilai-nilai keimanan dan etika, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.³ Namun, dalam praktiknya, upaya untuk menumbuhkan karakter tersebut sering kali menghadapi berbagai tantangan.

Berdasarkan pengamatan awal, beberapa siswa masih menunjukkan perilaku disiplin, seperti datang tepat waktu ke sekolah, menyelesaikan tugas tepat waktu, atau siswa menghargai peraturan sekolah dan tingkat tanggung jawab siswa dalam menjalankan tugas dan kewajibannya yang dinilai baik.⁴ Hal ini menunjukkan adanya kesejajaran antara nilai-nilai yang diajarkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Selain media belajar, guru sebagai pendidik memiliki peran sentral dalam menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa. Guru Akidah Akhlak

³ Ummu Kalsum Yunus dan Kurnia Dewi, "Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter Islami Peserta Didik MTs. Guppi Samata Gowa", *Inspiratif Pendidikan*, Vol. 7 No. 1 (2018), 93.

⁴ Observasi pada tanggal 18 Desember 2024.

khususnya dituntut untuk tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga menjadi teladan dan memberikan pembinaan karakter melalui metode pembelajaran yang tepat.⁵ Dengan pendekatan yang efektif, guru dapat membantu siswa memahami pentingnya disiplin dan tanggung jawab sebagai bagian dari praktik nilai-nilai keislaman.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “ Implementasi Penggunaan Media Digital Dalam Menunjang Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Ahlak di MTs Unggulan Al-kholidiyah ”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di jelaskan diatas, maka fokus penelitian yang peneliti angkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi penggunaan media digital dalam menunjang belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Unggulan Al-kholidiyah?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan media digital dalam menunjang belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Unggulan Al-kholidiyah?
3. Bagaimana dampak positif dan negatif implementasi penggunaan media digital dalam menunjang belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Unggulan Al-kholidiyah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang disebutkan diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dari fokus penelitian tersebut ialah:

⁵ Ummu Kalsum Yunus dan Kurnia Dewi, “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter Islami Peserta Didik MTs. Guppi Samata Gowa”, *Inspiratif Pendidikan...*, 92.

1. Mengetahui implementasi penggunaan media digital dalam menunjang belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Unggulan Al-kholidyah.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi penggunaan media digital dalam menunjang belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Unggulan Al-kholidyah.
3. Mengetahui dampak positif dan negative implementasi penggunaan media digital dalam menunjang belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Unggulan Al-kholidyah.

D. Manfaat Penelitian

Selain tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti berharap dalam penelitian ini agar dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kaum akademik dan juga menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang menambah wawasan pengetahuan mengenai implementasi penggunaan media belajar dalam dunia pendidikan.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan dapat dijadikan sebagai suatu referensi sekolah dalam setiap pembelajaran agar pembelajaran semakin kreatif dan inovatif. Sehingga pembelajaran lebih menarik serta bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah serta menjadi solusi bagi permasalahan pendidikan maupun pembelajaran.

- b. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini dapat membantu pendidik mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan aplikatif, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pembentukan karakter siswa. Selain itu, pendidik dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk meningkatkan peran mereka sebagai teladan dan pembimbing yang mampu mendorong siswa menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi peneliti dalam mengembangkan potensi diri sebagai persiapan untuk terjun langsung dalam dunia pendidikan menjadi guru, mengasah kemampuan untuk lebih kreatif, serta inovatif dalam dunia pendidikan terlebih zaman semakin maju dan berkembang (modern).

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Pembahasan mengenai pengimplementasian penggunaan media belajar dalam menunjang belajar siswa sangat menarik dan penting. Karena hal ini tidak lepas dengan perkembangan zaman yang semakin modern dan canggih, sehingga dunia pendidikan pun pasti mengikuti perkembangan zaman ini. Selain mengikuti perkembangan zaman, dalam dunia pendidikan juga selalu ada inovasi dan kreasi dalam setiap metode-metode yang telah ada sebelumnya, yang tentunya bertujuan sebagai efisiensi pembelajaran. Namun dalam peneliti dalam menciptakan penelitian ini menemukan beberapa karya tulis sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya:

Pertama, penelitian yang disusun oleh Dewi Prastiwi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, dengan judul “Implementasi Media Pembelajaran Pada Siswa Kelas II A Di Mi Diponegoro 1 Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Tahun Pelajaran 2022/2023”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke

lapangan untuk melaksanakan pengamatan yang berkaitan dengan media pembelajaran komputer pada siswa kelas II a di MI Diponegoro 1 Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.⁶

Kedua, skripsi oleh Nurhidayah, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMK Piri Sleman Tahun Ajaran 2021-2022” disusun pada tahun 2023, hasil penelitian ini bertujuan dalam pengimplementasian dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK yang dilaksanakan oleh guru pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Piri Sleman kelas X sudah sesuai dengan langkah-langkah yang dirancang pada RPP.⁷

Ketiga, penelitian yang disusun oleh Putri Anggriani, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, dengan judul penelitian “Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 6 Sigi”. Penelitian yang digunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini sangat membantu serta memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan memanfaatkan bentuk-bentuk pembelajaran berbasis TIK seperti penggunaan Microsoft power point dan tampilan video pembelajaran di bantu dengan menggunakan fasilitas yang disediakan sekolah seperti, infokus, laptop pribadi guru dan jaringan wifi di sekolah. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik di SMA N 6 Sigi.⁸

⁶ Dwi Prastiwi, “Implementasi Media Pembelajaran Pada Siswa Kelas II A Di MI Diponegoro 1 Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2022/2023 “ (Banyumas ; Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022)

⁷ Nurhidayah, “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMK Piri Sleman Tahun Ajaran 2021-2022”. (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023)

⁸ Putri Anggriani, “Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 6 Sigi” (Palu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, 2019)

Keempat, jurnal oleh Dian Hardika Sari, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Akidah Akhlak Kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru mampu memahami peserta didiknya dalam mata pelajaran akidah ahlak dengan menggunakan fasilitas sekolah yang ada di MTsN 1 Lampung Timur dan peserta didik bisa lebih kreatif dalam melakukan proses belajar untuk pembelajaran yang ada di sekolah, adapun penghambat dalam metode ini yakni: masih rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan terbatasnya media yang disediakan sekolah terutama media audio visual .⁹

Tabel.1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Perbedaan	persamaan	Orisinalitas Penelitian
1	Dwi Prastiwi, “ <i>Implementasi Media Pembelajaran Pada Siswa Kelas Ii A Di Mi Diponegoro 1</i> ”	Menfokuskan penelitian pada satu kelas saja	Terfokus pada pemanfaatan media belajar dalam belajar siswa dengan pendekatan kualitatif.	penelitian ini sangat membantu serta memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajarandi kelas. Dengan memanfaatkan bentuk-bentuk

⁹ Dian Hardika Sari, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Akidah Akhlak Kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur Tahun Ajaran 2017/2018”(Lampung Timur : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro ,2017)

	<p><i>Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2022/2023“</i></p> <p>banyumas ;</p> <p>Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,2022</p>			<p>pembelajaran berbasis TIK seperti penggunaan Microsoft power point dan tampilan video pembelajaran di bantu dengan menggunakan fasilitas yang disediakan sekolah</p>
2	<p>Nurhidayah, <i>Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada</i></p>	<p>Menfokuskan penelitian pada satu kelas saja</p>	<p>Terfokus pada pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK dengan menggunakan</p>	<p>penelitian ini bertujuan dalam pengimplementasian dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK yang dilaksanakan oleh guru pada pembelajaran</p>



	<p><i>Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMK Piri Sleman Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023</i></p>		<p>pendekatan kualitatif</p>	<p>Pendidikan Agama Islam di SMK Piri Sleman kelas X sudah sesuai dengan langkah-langkah yang dirancang pada RPP</p>
<p>3</p>	<p>Putri Anggriani, Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan</p>	<p>Pada penelitian ini terdahulu hanya memnfokuskan pada satu titik yaitu pada guru</p>	<p>Jenis penelitian yang sama kualitatif dan terfokuskan pada guru dan peserta didik</p>	<p>penelitian ini sangat membantu serta memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajarandi kelas. Dengan memanfaatkan bentuk-bentuk pembelajaran berbasis TIK seperti</p>

	<p><i>Agama Islam di SMA 6 Sigi</i></p> <p>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu 2019</p>			<p>penggunaan Microsoft power point dan tampilan video pembelajaran di bantu dengan menggunakan fasilitas yang disediakan sekolah</p>
4	<p>Dian Hardika Sari,</p> <p><i>Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Akidah Ahlak Kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur</i></p> <p>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lampung Timur 2017</p>	<p>Fokus penelitian ini untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik</p>	<p>Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif</p>	<p>penelitian ini menunjukkan bahwa guru mampu memahami peserta didiknya dalam pembelajaran mata pelajaran akidah ahlak dengan menggunakan fasilitas sekolah dan peserta didik bisa lebih kreatif dalam pembelajaran yang ada di sekolah,</p>

5	Aden Faris Akram Alrasydin, <i>Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pai di SD Alkaffah Batam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2023</i>	Fokus penelitian ini untuk mengembangkan minat belajar peserta didik	Jenis penelitian yang sama kualitatif dan terfokuskan pada guru dan peserta didik	penelitian ini bertujuan dalam pemanfaatan media pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Alkaffah sudah sesuai dengan langkah-langkah yang dirancang pada RPP
---	---	--	---	---



F. Definisi istilah

Dalam penelitian ini perlu adanya penjelasan istilah agar supaya pembahasan dalam pelaksanaan proposal ini terfokus pada permasalahan yang di bahas serta untuk menghindari terjadinya perbedaan pandangan. Berikut ini penjelasan mengenai istilah-istilah yang berkaitan dengan judul, sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi secara istilah merupakan suatu penerapan dan pelaksanaan dari sebuah rencana yang tersusun secara matang dan detail, sehingga implementasi bertujuan sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan suatu sistem yang telah tersusun secara matang dan detail yang akan di gunakan .

2. Media Digital

Secara istilah media pembelajaran adalah sebuah alat bantu dalam menciptakan sebuah proses pembelajaran agar dapat tercapai secara efektif dan efisien, sehingga dengan media pembelajaran proses interaksi antara guru dan siswa dapat terjadi.

Digital berasal dari kata *digit* yang berarti angka. Dalam teknologi, “digital” merujuk pada sistem yang menggunakan **bilangan biner (0 dan 1)** untuk merepresentasikan informasi. Artinya: semua teks, suara, gambar, bahkan video bisa diubah menjadi rangkaian angka 0 dan 1 sehingga bisa disimpan, diproses, dan dikirim dengan cepat oleh perangkat elektronik.

3. Pembelajaran

Secara istilah pembelajaran adalah sebuah proses interaksi yang dirancang secara sistematis untuk memudahkan dalam memahami materi pelajaran dilakukan oleh pendidik dan peserta didik serta sumber belajar pada lingkungan belajar dalam kepentingan pendidikan.

4. Akidah Akhlak

Secara istilah Akidah Ahlak merupakan sebuah mata pelajaran yang mempelajari ilmu yang memberikan pengetahuan, pemahaman dan penghayatan tentang keyakinan seseorang yang melekat dalam hati yang berfungsi sebagai pandangan hidup, untuk selanjutnya dapat diwujudkan dalam kehidupan nyata.